

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan kepulauan terbesar di dunia dan di dalamnya yang kaya akan sumber-sumber daya alam yang melimpah serta tempat-tempat atau objek pariwisata yang sangat banyak. Indonesia sendiri dimata dunia sangat indah dan memiliki daya tarik tersendiri yang sangat mengagumkan. Indonesia sendiri memiliki iklim tropis yang dimana banyak sekali ragam flora dan fauna yang membuat para wisatawan tertarik akan keindahannya. Selain flora dan fauna Indonesia sendiri kaya akan suku dan budaya, serta peninggalan tempat-tempat yang bersejarah yang nantinya itu juga bisa menjadi sumber daya yang potensial dalam menarik wisatawan ke Indonesia.

Di Indonesia sendiri pariwisata merupakan salah satu pilar pembangunan nasional. Dengan adanya sektor pariwisata di Indonesia mampu membantu pemerintah dalam meningkatkan devisa pajak, maupun mengatasi kemiskinan. Namun kenyataanya kemiskinan yang ada di Indonesia sendiri belum teratasi secara maksimal. Dengan adanya pembangunan pariwisata ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian suatu negara karena sektor pariwisata sendiri memberikan peluang yang cukup baik dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam jurnal suchaina,

pariwisata sebagai aktivitas ekonomi yang harus dilihat dari dua sisi yakni sisi permintaan (*demand side*) dan sisi pasokan (*supply side*).<sup>2</sup>

Pariwisata merupakan “agen” yang menakjubkan untuk perubahan sosial dan ekonomi. Peran penting sektor pariwisata dalam perekonomian sudah kita ketahui sejak lama, bukan hanya di negara maju tetapi juga di negara yang sedang berkembang.<sup>3</sup> Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa industri pariwisata merupakan sektor ekonomi yang cukup potensial dan memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Pariwisata juga membuka kesempatan kerja dan investasi, adanya perubahan dalam struktur ekonomi dan adanya lahan baru serta memberi sumbangan yang positif terhadap neraca pembayaran di banyak negara.

Pariwisata adalah kegiatan/perjalanan yang dilakukan seseorang dengan waktu yang sementara, jadwal yang terencana dan memiliki tujuan ke suatu tempat serta memiliki motif-motif tertentu tapi bukan untuk mencari pekerjaan dan penghidupan di daerah tujuan. Terjadinya kegiatan pariwisata disebabkan oleh pergerakan manusia untuk mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah yang baru, mencari suasana baru, dan untuk melakukan perjalanan setelah jenuh didalam aktivitas-aktivitas yang monoton. Zaman sekarang, pariwisata dijadikan sebagai industri penggerak dan andalan utama dalam menambah devisa sebuah negara.

Pariwisata dijadikan sebuah usaha yang sangat menjanjikan dan primadona

---

<sup>2</sup> Suchaina, “Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati”, *Jurnal Psikologi*, Vol. II, No. 2, 2014, hlm. 89

<sup>3</sup> Oka A. Yoeti, *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010)hlm. 20

“komoditas ekspor” dalam meningkatkan ekonomi, sosial, dan budaya daerah

Pariwisata di Indonesia sendiri menjadi salah satu industri yang sangat potensial dan memiliki prospek yang cerah serta memiliki peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang tersebut bisa didukung dari adanya kondisi-kondisi alamiah seperti letak geografis, lapisan tanah yang sangat subur, panorama alam yang indah dan berbagai flora dan fauna yang beragam yang berada di daratan maupun lautan. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial maupun budaya.<sup>4</sup> Oleh karena itu agar pendapatan di suatu daerah meningkat, pemerintah akan memajukan perekonomian masyarakat pesisir dari sektor industri pariwisata.

Sektor pariwisata itu sendiri juga bisa menghidupkan ekonomi masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar akan mendapatkan pendapatan dari adanya tempat-tempat wisata di daerah tersebut, selain itu sektor pariwisata itu sendiri juga dijadikan sebagai sarana untuk mengenalkan budaya-budaya lokal dan keindahan alam, itu akan menjadi salah satu daya tarik agar banyak wisatawan yang akan berkunjung. Dampak adanya kunjungan wisatawan secara terus menerus itupun juga akan mempengaruhi suatu kegiatan perekonomian. Serta banyaknya kunjungan wisatawan akan mendorong masyarakat sekitar membangun fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan jasa pariwisata contohnya seperti rumah makan, rumah singgah dan

---

<sup>4</sup> Wardiyanta, *Metode Penelitian Pariwisata*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2006)hlm. 47

sarana transportasi.<sup>5</sup> Dengan adanya hal tersebut akan mendorong pendapatan masyarakat serta untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran.

Sektor pariwisata sendiri memiliki potensial dalam pembangunan suatu negara karena membawa dampak positif sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi rakyat seta bisa menambah pendapatan negara. Dengan adanya potensi pariwisata ini bisa menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar dengan timbulnya usaha-usaha kecil yang bisa menambah pendapatan masyarakat sekitar, mengurangi pengangguran serta bisa menambah pendapatan daerah sehingga bisa menciptakan masyarakat yang sejahtera dan pembangunan di daerah sekitar menjadi maju.

Potensi ekonomi merupakan kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Kepariwisataan itu mengandung potensi untuk dikembangkan menjadi sebuah wisata yang memiliki nilai lebih. Potensi menjadi hal yang harus diperhatikan dan dilihat lebih jauh lagi, hal tersebut dimaksudkan agar kelebihan dan potensi yang ada bisa di kembangkan lebih luas lagi dan dapat dimaksimalkan dengan lebih baik. Tentu semua itu tidak lepas dari peran semua pihak yang berkaitan, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Potensi suatu daerah dan pariwisata merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan satu sama lain,

---

<sup>5</sup> Spillane, James J. *Ekonomi Pariwisata ( Sejarah dan Prospeknya )*. Cetakan ke-13, (Yogyakarta: Kanisius, 2001)hlm. 20

keduanya dapat bergerak maju untuk melakukan perkembangan dan perekonomian di suatu daerah.

Dampak positif atau keuntungan dari adanya pengembangan pariwisata ini dapat dilihat dari pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang membutuhkan tenaga kerja yang lebih. Mengingat perkembangan pariwisata di masa mendatang akan menjadi sektor yang cukup strategis terutama di dalam suatu otonomi daerah, maka diadakan adanya program pengembangan objek pariwisata ini harus mempertimbangkan hal-hal yang dianggap masuk ke kepentingan lokal, regional, nasional bahkan sampai ke internasional. Banyaknya objek wisata yang sangat beragam dalam suatu daerah akan membantu meningkatkan industri pariwisata di wilayah tersebut. Dengan adanya objek wisata tersebut bisa menarik wisatawan lokal maupun internasional.<sup>6</sup>

Hal ini sangat baik dan positif karena adanya tujuan kedepannya untuk mengembangkan kawasan wisata pantai di Indonesia serta menimbulkan dampak positif bagi masyarakat dikarenakan adanya lapangan pekerjaan baru, perluasan kegiatan serta program ini diarahkan kepada pemanfaatan secara baik atau secara merata dan salah satunya melestarikan kawasan di wilayah pesisir Pantai Gemah, peran masyarakat juga sangat penting salah satunya yaitu memiliki kemampuan lebih di bidang masing-masing serta peningkatan pendidikan dan pelatihan kerja

---

<sup>6</sup> Sriyanti Andayani, dkk, "Pengembangan Kawasan Wisata Balekambang Kabupaten Malang", *Jurnal Rekayasa Sipil*, Vol. 6, No. 2 Tahun 2012.hlm. 168

agar kawasan di wilayah pesisir Pantai Gemah bisa berkembang. Dari pernyataan diatas bisa diambil kesimpulan yaitu adanya pemanfaatan kawasan pariwisata secara baik dan secara merata akan banyak menimbulkan dampak positif salah satunya terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Pemanfaatan sumber daya secara baik juga akan menghasilkan dampak-dampak positif bagi semua umat manusia.

Pariwisata memiliki kontribusi yang sangat baik bagi perkembangan masyarakat, itu dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Adanya pemberdayaan masyarakat sendiri itu sangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, itu semua tidak terlepas dari adanya aktivitas ekonomi yang terjadi di dalam masyarakat tersebut. Di dalam aktivitas ekonomi tersebut menghasilkan barang dan jasa serta nilai tambah sosial masyarakat. Nilai tambah tersebut antara lain seperti kesempatan kerja, pemanfaatan aset serta faktor produksi yang produktif, itu akan menjadi pendapatan lebih bagi masyarakat tersebut. Oleh karena itu, maka semakin tinggi aktivitas ekonomi di suatu daerah, maka daerah tersebut akan memiliki kesejahteraan masyarakat yang tinggi juga.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Heri Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003)hlm. 19

**Tabel 1.1**  
**Data Keluarga Sejahtera Kecamatan Besuki di Rinci Menurut**  
**Desa dan Klasifikasinya Tahun 2017**

No	Desa	Pra Sejahtera	Sejahtera
1	Sedayugunung	62	275
2	Keboireng	120	863
3	Besuki	136	1.022
4	Besole	259	2.616
5	Tanggulwelahan	164	1.337
6	Tangguturus	98	1.016
7	Tanggulkundung	101	1.188
8	Wateskroyo	92	795
9	Siyotobagus	102	780
10	Tulungrejo	87	415
<b>Jumlah</b>		<b>1.221</b>	<b>10.307</b>

Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan tabel 1.1. dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat kecamatan Besuki khususnya di Desa Keboireng cukup sejahtera. Dapat dilihat dari masyarakat pra sejahtera pada tahun 2017 sebanyak 120 keluarga dan keluarga sejahtera sebanyak 863 keluarga. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desa Keboireng merupakan desa yang mengalami peningkatan kesejahteraan, hal ini dipengaruhi adanya peningkatan pendapatan masyarakat dari adanya sektor pariwisata. Dengan adanya sektor pariwisata yaitu Pantai Gemah dapat mengangkat pendapatan masyarakat sekitar dengan cara mengoptimalkan atau memanfaatkan potensi-potensi wisata khususnya wisata pesisir pantai.

Tulungagung sebagai salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki kekayaan akan tempat wisata maupun aktivitas wisatanya yang sebelumnya terkenal dengan sebutan Kota Marmer atau Kota Cethe. Dalam mendorong pembangunan ekonominya Kabupaten Tulungagung mencoba untuk lebih berusaha mengembangkan potensi wilayah yang dimiliki. Secara tidak langsung Kabupaten Tulungagung kaya akan pemandangan alamnya yang kebanyakan berupa pantai mengingat wilayahnya yang berbatasan dengan Samudra Hindia. Pengembangan dan pemanfaatan sektor pariwisata ini sangat diharapkan mampu mengembangkan perekonomian di Kabupaten Tulungagung. selain itu juga beberapa potensi wisata alam lainnya seperti wisata budaya, wisata alam dan wisata kuliner yang dapat dijadikan destinasi lainnya di Jawa Timur . Potensi-potensi wisata tersebut diharapkan mampu berpengaruh secara baik dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian di wilayah masing-masing.

Salah satu tempat wisata yang saat ini mengalami perkembangan adalah sektor wisata pesisir pantai. Kabupaten Tulungagung terkenal akan keindahan pantai-pantainya dimana masing-masing pantai tersebut mempunyai keunikan dan keindahan berbeda-beda. Seperti Pantai Kedung Tumpang, Pantai Lumbung, Pantai Coro, Pantai Sine, Pantai Sidem, Pantai Gemah, Pantai Ngalur dan masih ada banyak lagi. Kabupaten Tulungagung merupakan destinasi wisata yang memiliki keunikan sebagai potensi pariwisata dan budaya. Keunikan tersebut merupakan daya tarik pariwisata

yang berupa wisata alam, seperti pantai, air terjun, gunung, dll. Wisata buatan seperti bendungan, hutan kota, dll. Serta wisata sejarah seperti candi-candi dan museum, dan masih banyak lagi wisata-wisata lain seperti wisata kuliner, wisata budaya.

Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Tulungagung adalah Pantai Gemah, Pantai Gemah merupakan obyek wisata yang cukup terkenal di pesisir Kabupaten Tulungagung, Pantai Gemah sendiri di resmikan pada tanggal 26 Desember 2016 saat itu Pantai Gemah menjadi viral dikalangan masyarakat. Secara geografis Pantai Gemah berada di semenanjung teluk popoh Desa Keboireng Kecamatan Besuki. Akses menuju lokasi Pantai Gemah sangat mudah sekali adanya jalur lintas selatan, sebuah jalur yang menghubungkan antara wilayah di sepanjang pesisir pulau jawa bagian selatan. Pantai Gemah merupakan pantai dengan peluang industri pariwisata yang cukup besar. Adanya pemberdayaan masyarakat disekitaran Pantai Gemah membuat masyarakat sekitar sekarang menjadi bisa memanfaatkan Pantai Gemah menjadi sektor pariwisata yang sangat bagus dan maju. Maka dari itu peran pemerintah juga sangat penting dalam mengembangkan sektor pariwisata pantai ini. Sampai saat ini sudah banyak sekali wisatawan yang berkunjung ke Pantai Gemah, baik wisatawan dari daerah Tulungagung maupun luar daerah.

Pengelolaan Pantai Gemah ini dikelola oleh swadaya masyarakat sekitar yang bergabung dengan kelompok sadar wisata (pokdarwis) Pantai Gemah, para anggota kelompok saling membantu dan membagi tugas

seperti menyediakan jasa parkir kendaraan, kebersihan ataupun pemandu wisata. Keberadaan Pantai Gemah menjadi destinasi wisata yang ramai dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah, tidak hanya dari Tulungagung saja akan tetapi banyak yang berasal dari luar daerah, kebanyakan mereka mendapatkan informasi dari berbagai media sosial.

Salah satu keindahan Pantai Gemah yang menarik banyak wisatawan adalah keindahan pasir pantainya yang berwarna coklat, dan memiliki area pantai yang cukup luas, serta Pantai Gemah memiliki nuansa laut yang masih alami yang penuh dengan berbagai bentuk terumbu karang yang unik. Pokdarwis setempat menambah sarana tempat parkir dan wahana bermain seperti penyewaan *ATV*, motor tril, *flying fox*. Hal tersebut dilakukan untuk mendongkrak wisatawan yang berkunjung. Sekarang juga banyak masyarakat sekitar yang menjual kuliner ikan asap sebagai usaha sampingan selain menjadi nelayan dalam menyambut banyaknya wisatawan.

Alasan peneliti memilih objek penelitian di Pesisir Pantai Gemah karena potensi yang terdapat di wilayah Pantai Gemah yang sangat besar, dan inilah yang membedakan Pantai Gemah dengan pantai-pantai lainnya yang ada di Tulungagung. adapun potensi wisata yang terdapat di Pantai Gemah adalah keindahan pantainya, serta memiliki pantai yang sangat luas dan memiliki akses jalan yang cukup mudah yaitu melewati Jalur Lintas Selatan yang sepanjang jalan memiliki pemandangan yang cukup indah. Terdapat juga area camping, wisata budaya pada hari-hari tertentu, dan

tentunya wisata kuliner yang dijadikan sebagai salah satu sektor usaha masyarakat sekitar sana.

Perkembangan pariwisata khususnya di Pantai Gemah saja sangat memberikan kemajuan dan memberikan hal yang positif terhadap masyarakat sekitar dan pemerintah daerah. Karena saat awal pembukaannya saja sudah memberikan hasil yang sangat baik terhadap pendapatan daerah pemerintah kabupaten Tulungagung. salah satunya dengan pengembangan dan pemberdayaan sektor usaha masyarakat di sekitaran Pesisir Pantai Gemah. Dimana dengan adanya objek wisata pantai ini dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Gemah dan bisa menambah perekonomian masyarakat sekitar.

Dari ulasan di atas Pantai Gemah layak atau wajib dikunjungi untuk kunjungan wisata kalau sedang berada di Kabupaten Tulungagung, mengingat keindahan Pantainya dan keindahan alamnya serta potensi yang dimiliki, selain itu banyaknya tersedia fasilitas wisata yang memadai dan banyaknya sektor usaha masyarakat yang bisa memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat Pesisir Pantai Gemah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan di Kabupaten Tulungagung, maka penulis mengambil judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAWASAN PARIWISATA PANTAI GEMAH**

## **DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA KEBOIRENG TULUNGAGUNG”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apa saja potensi wisata yang ada di Pantai Gemah Tulungagung ?
2. Bagaimana strategi pemberdayaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kabupaten Tulungagung ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola wisata Pantai Gemah dan solusi yang dilakukan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan potensi wisata yang ada di Pantai Gemah Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengelola wisata di Pantai Gemah dan solusi yang dilakukan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian secara praktis :

- a. Bagi warga masyarakat pengelola pariwisata pesisir , diharapkan agar bisa menjadi suatu motivasi atau pelajaran agar bisa memajukan perekonomian di daerahnya.
  - b. Bagi Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Diharapkan bisa menjadi masukan dan sekaligus evaluasi terhadap strategi Pengembangan pariwisata pesisir.
  - c. Bagi peneliti. Diharapkan Karya ini dapat melatih kepekaan penulis untuk menemukan masalah dalam masyarakat serta dapat menjadi syarat serta memperoleh gelar sarjana (S1).
2. Manfaat penelitian secara teoritis :
- a. Bagi Universitas diharapkan dengan adanya penelitian ini IAIN Tulungagung bisa lebih mengetahui tentang strategi pengembangan pariwisata pesisir berbasis masyarakat yang tepat dalam membangun sebuah perekonomian lokal dan bisa menambah pengetahuan dari mahasiswa/ mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis islam.
  - b. Bagi teori yang terdahulu diharapkan dengan adanya teori saat ini bisa saling melengkapi teori yang sudah ada, sehingga bisa saling selektif dalam mengambil sebuah keputusan strategi yang benar.

#### **E. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi interpretasi yang berbeda-beda dan tidak mengalami kesalahpahaman dalam memahami, maka kami akan menjelaskan istilah yang ada dalam judul.

## 1. Definisi Konseptual

- a. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, mengembangkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.
- b. Pariwisata adalah kegiatan/perjalanan yang dilakukan seseorang dengan waktu yang sementara, jadwal yang terencana dan memiliki tujuan ke suatu tempat serta memiliki motif-motif tertentu tapi bukan untuk mencari pekerjaan dan penghidupan di daerah tujuan.
- c. Perekonomian merupakan suatu bentuk sistem yang berfungsi untuk mengatur serta menjalin kerjasama dalam bidang ekonomi, dilakukan melalui hubungan antarmanusia dan kelembagaan.<sup>8</sup>

## 2. Definisi Operasional

- a. Pemberdayaan pariwisata pantai oleh masyarakat sekitar pantai merupakan cara atau hal yang sangat positif untuk diterapkan. Dengan mengaplikasikan pariwisata secara kelompok dimana artinya masyarakat sekitar membentuk suatu komunitas untuk mengelola, membuat dan menjalankan dengan secara optimal dan menjalankan kawasan pariwisata tersebut sesuai karakteristik di daerah masing-masing.

---

8

[https://www.google.com/search?q=definisi+perekonomian&rlz=1C1VDKB\\_enID977ID977&oq=definisi+perekonomian&aqs=chrome.0.0i512l2j0i22i30l8.5023j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=definisi+perekonomian&rlz=1C1VDKB_enID977ID977&oq=definisi+perekonomian&aqs=chrome.0.0i512l2j0i22i30l8.5023j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8) diakses pada tanggal 5 November 2021, pada pukul 21.30

- b. Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota, atau wilayah tertentu. Pariwisata juga bisa diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilaksanakan untuk sementara waktu, yang dilakukan dari satu tempat ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan bertamasya dan berekreasi.
- c. Perekonomian merupakan aspek yang sangat penting bagi suatu pemerintahan dan negara karena di dalam perekonomian terdapat suatu hubungan antara manusia dan lembaga untuk membangun suatu perekonomian yang maju dan mempunyai tujuan yang ideal.

#### **F. Identifikasi Penelitian Dan Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan tadi, selanjutnya dapat diidentifikasi permasalahan tentang pengidentifikasian yang berkaitan dengan batasan yang diperkirakan ada di penelitian, agar pembahasan bisa mempunyai arah yang jelas sehingga tujuannya bisa terealisasi, diantaranya mengenai pemberdayaan kawasan pesisir pantai, serta peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Jadi dengan adanya batasan atas permasalahan yang diangkat bisa dijadikan sebagai titik acuan guna pembahasan yang diteliti mempunyai keterkaitan dengan judul yang dipilih peneliti.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Merujuk pada semua yang dituliskan diatas dan metode yang digunakan dalam rangka memudahkan penulisan skripsi, maka pembahasan

dibagi menjadi enam bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I :       Pendahuluan terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) identifikasi dan pembatasan masalah, (g) sistematika pembahasan.

BAB II:       Landasan teori terdiri dari: (a) teori yang membahas variabel atau sub variabel pertama, (b) teori yang membahas variabel atau sub variabel kedua, (c) kajian penelitian terdahulu, (d) kerangka konseptual, (e) hipotesis penelitian.

BAB III:      Metode penelitian terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV:      Hasil penelitian terdiri dari: (a) hasil penelitian, (b) temuan penelitian

BAB V:       Pembahasan hasil penelitian

BAB VI:      Penutup terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran

Bagian akhir terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.